

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu metode penelitian yang mengkaji hukum sebagai perilaku masyarakat dalam kehidupan nyata. Penelitian hukum empiris digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu peraturan dilaksanakan dan berfungsi di masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaannya.⁴⁸

Dalam konteks ini, penelitian hukum empiris digunakan untuk menilai sejauh mana Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 31 Tahun 2012 tentang Sempadan Sungai diterapkan di kawasan permukiman tepian Sungai Martapura, khususnya di Kecamatan Banjarmasin Timur dengan menelusuri pandangan masyarakat, aparat pemerintah, serta pihak terkait lainnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, yaitu pendekatan yang melihat hukum sebagai gejala sosial yang hidup dan berkembang di masyarakat. Pendekatan ini digunakan karena fokus penelitian tidak hanya pada norma hukum yang tertulis, tetapi juga bagaimana hukum tersebut diterapkan dan berinteraksi dengan kehidupan

⁴⁸ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), hlm. 133.

masyarakat di lapangan.⁴⁹

Pendekatan yuridis sosiologis memungkinkan peneliti memahami permasalahan implementasi Perda Sempadan Sungai dari dua sisi, yaitu dari segi substansi hukum dan realitas sosial di masyarakat tepian sungai.⁵⁰

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Banjarmasin, khususnya di Kecamatan Banjarmasin Timur pada kawasan permukiman tepian Sungai Martapura. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan salah satu wilayah yang secara langsung terdampak oleh pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 31 Tahun 2012 tentang Sempadan Sungai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek Penelitian ini ini melibatkan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan kebijakan sempadan sungai, yaitu:

- a. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Banjarmasin
- b. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarmasin
- c. Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin
- d. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin
- e. Kecamatan Banjarmasin Timur

⁴⁹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 15.

⁵⁰ . Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), hlm. 97.

- f. Masyarakat yang Bermukim di Sepanjang Sungai Martapura di Kecamatan Banjarmasin Timur

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah pelaksanaan dan efektivitas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 31 Tahun 2012 tentang Sempadan Sungai, khususnya pada aspek penataan permukiman di sepanjang tepian Sungai Martapura di Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer

Data Primer diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi lapangan kepada masyarakat tepian sungai di Kecamatan Banjarmasin Timur, aparat pemerintah daerah, serta pihak-pihak terkait lainnya yang berperan dalam penerapan Perda Sempadan Sungai.

- b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang mencakup bahan hukum primer, sekunder, dan tersier, antara lain:

- 1) Bahan hukum primer, seperti Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 31 Tahun 2012, Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, dan peraturan terkait lainnya.
- 2) Bahan hukum sekunder, berupa buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

- 3) Bahan hukum tersier, seperti kamus hukum dan ensiklopedia hukum.⁵¹

2. Sumber Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wawancara, dilakukan secara langsung kepada masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur dan pejabat daerah untuk memperoleh informasi tentang implementasi Perda.
- 2) Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kondisi fisik kawasan tepian Sungai Martapura dan kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan sempadan sungai.⁵²
- 3) Dokumentasi, berupa pengumpulan data tertulis, foto lapangan, dan dokumen resmi pemerintah daerah.

b. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Teknik Pengolahan

Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

- 1) Editing, memeriksa kelengkapan dan keakuratan data hasil wawancara dan observasi.
- 2) Klasifikasi, mengelompokkan data berdasarkan tema dan fokus penelitian.

⁵¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 102.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 227

3) Verifikasi, mengecek kembali keabsahan data sebelum dianalisis.⁵³

c. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan dan menginterpretasikan data secara sistematis berdasarkan teori evaluasi kebijakan dan efektivitas hukum.⁵⁴ Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana pelaksanaan Perda Sempadan Sungai efektif dalam penataan permukiman di tepian Sungai Martapura di Kecamatan Banjarmasin Timur.

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 89.

⁵⁴ Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (California: SAGE Publications, 1994), hlm. 10.